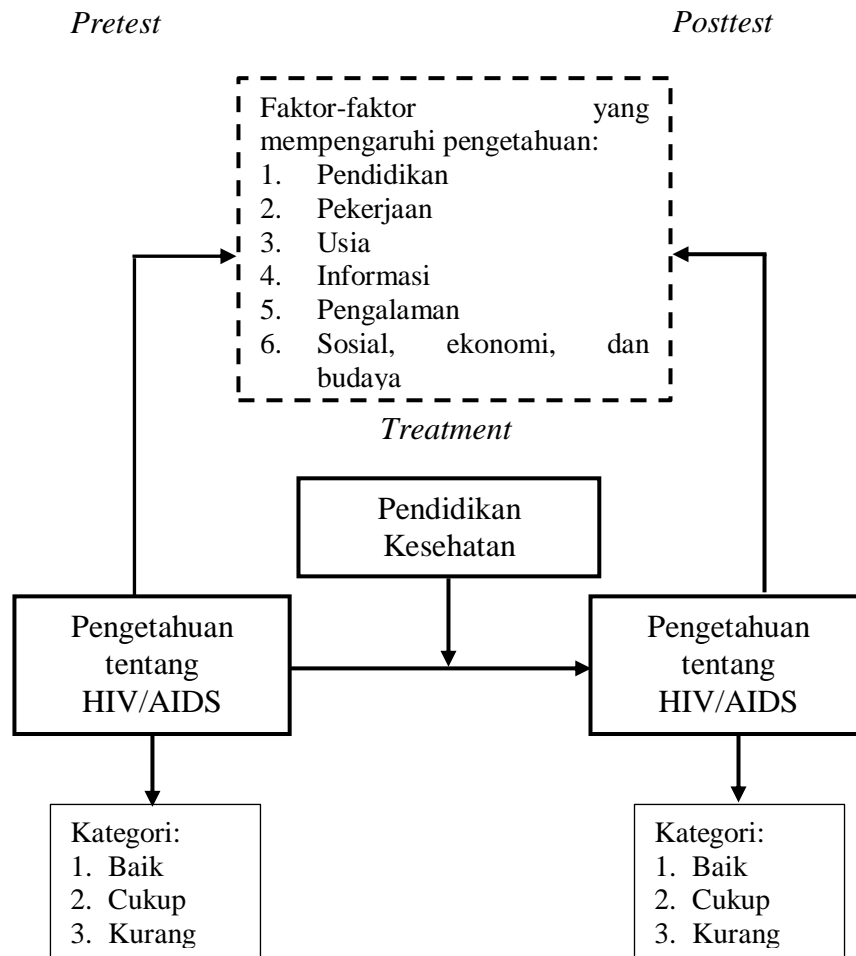


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Bagan 3.1
Kerangka Konsep Penelitian

B. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar

kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. H_a adalah rumusan formal hasil analisis deduktif peneliti mengenai masalah yang dikajinya sedangkan H_o disusun untuk kepentingan pengujian statistik dan dinyatakan dengan kalimat negatif (Sugiyono, 2018).

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_o : Tidak ada perbedaan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan di SMK Yos Soedarso Sidareja tahun 2023

H_a : Ada perbedaan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan di SMK Yos Soedarso Sidareja tahun 2023.

C. Variabel Penelitian

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Variabel independen/bebas yaitu merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian adalah pendidikan kesehatan.

2. Variabel dependen/terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang HIV/AIDS.

D. Definisi operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian, sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Hidayat, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini tercantum pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

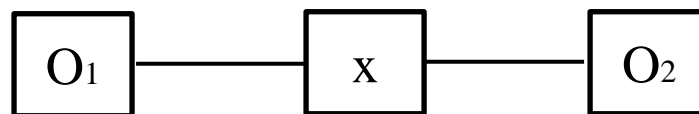
No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Bebas : Pendidikan kesehatan tentang HIV/AIDS	Kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan informasi-informasi pesan, menanamkan keyakinan, sehingga remaja sadar, tahu dan mengerti tentang HIV/AIDS, meliputi: 1. Pengertian 2. Gejala 3. Penularan 4. Alasan 5. Kegiatan yang berisiko 6. Pencegahan	Data diperoleh dengan menggunakan pemberian informasi kepada siswa tentang HIV/AIDS dengan metode ceramah yang dilakukan oleh peneliti dalam waktu ± 30 menit sesuai dengan tahapan dalam Satuan Acara Penyuluhan (SAP) yang terlampir dalam penelitian ini. Media yang dibutuhkan dalam pemberian pendidikan kesehatan adalah <i>power point</i> untuk mempresentasikan materi pendidikan kesehatan dan	-	-

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
			pendidikan kesehatan yang dibagikan kepada siswa atau peserta pendidikan kesehatan.		
2.	<u>Terikat:</u> Pengetahuan tentang HIV/AIDS	Segala sesuatu yang diketahui oleh siswa tentang HIV/AIDS, meliputi: 1. Pengertian 2. Gejala 3. Penularan 4. Alasan 5. Kegiatan yang berisiko 6. Pencegahan	Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner pengetahuan tentang HIV/AIDS yang diadopsi dari penelitian Arnada (2019) yang terdiri dari 34 item pertanyaan dengan kriteria jawaban untuk pernyataan <i>favorable</i> jika benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0 sedangkan untuk pernyataan <i>unfavorable</i> jika benar diberi skor 0 dan salah diberi skor 1. Penilaian tingkat pengetahuan dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan.	Data disajikan menjadi 3 kategori berdasarkan kriteria pengetahuan yaitu: 1. Baik jika jawaban benar 76%-100% (≥ 26) 2. Cukup jika jawaban benar 56%-75% ($\geq 19-25$) 3. Kurang jika jawaban benar < 56% (≤ 18)	Ordinal

E. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian quasi eksperimen. Penelitian eksperimen diartikan sebagai pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, artinya memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab akibat. Penelitian eksperimen merupakan pendekatan penelitian cukup khas. Kekhasan tersebut diperlihatkan oleh dua hal, pertama penelitian eksperimen menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap *variabel* lain, kedua menguji hipotesis hubungan sebab akibat (Sukmadinata, 2017).

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu: *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design*, dan *quasi experimental*. Desain metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini *one group pre test-post test*. Desain penelitian *one group pre test-post test* ini diukur dengan menggunakan *pre-test* yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan *post-test* yang dilakukan setelah diberi perlakuan. Desain penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di SMK Yos Soedarso Sidareja. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian digambarkan pada bagan 3.2 di bawah ini.



Bagan 3.2.

Desain Penelitian Eksperimen *One Group Pre Test-Post Test*

Keterangan:

- O₁ = *Pre-test* tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS
 O₂ = *Post-test* tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS
 X = Pendidikan kesehatan

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah

semua siswa kelas X di SMK Yos Sudarso Sidareja Kabupaten Cilacap tahun ajaran 2022/2023 yaitu sebanyak 160 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (Sugiyono, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X sebanyak 61 orang.

a. Besar sampel

Menetapkan besarnya atau jumlah sampel suatu penelitian tergantung pada sumber-sumber yang dapat digunakan untuk menentukan batas maksimal dari besarnya sampel dan kebutuhan dari analisis yang menentukan batas minimal dari besarnya sampel (Notoatmodjo, 2018a). Rumus yang digunakan untuk mengetahui besar sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Penyimpangan terhadap populasi atau derajat kesalahan yang diinginkan (10%).

Berdasarkan rumus di atas maka penghitungan besar sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{160}{1 + 160(0,1^2)}$$

$$n = \frac{160}{2,60}$$

$$n = 61,5 \approx 61 \text{ orang}$$

Sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 61 orang.

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling adalah merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (A. Hidayat, 2018). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. Menurut Sugiyono (2018), *accidental sampling* adalah teknik pengumpulan data dengan penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yang artinya pada saat melakukan siapa saja dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang sesuai dengan kriteria sebagai sumber data yang dibutuhkannya. Dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X yang datang pada saat penelitian tanpa memperhatikan jenis kelamin dan bersedia menjadi responden.

G. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Yos Sudarso Sidareja Kabupaten Cilacap. Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2023 sampai dengan September 2023.

H. Etika Penelitian

Hidayat (2018) menjelaskan bahwa etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*), berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan.
2. *Anonimitas*, untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.
3. *Confidentiality* (Kerahasiaan), yaitu tidak menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.
4. Sukarela, peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang diteliti.

I. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data primer

Data primer diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari (Saryono, 2017). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari pengisian kuesioner untuk mengetahui karakteristik responden (usia dan jenis kelamin) dan tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Saryono, 2017). Perolehan data sekunder dalam penelitian ini berasal dari SMK Yos Sudarso Sidareja Kabupaten Cilacap untuk mengetahui jumlah populasi siswa kelas X.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Menurut Notoatmodjo (2018), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam laporan tentang dirinya atau hal-hal yang diketahui. Pernyataan yang diberikan berupa pernyataan tertutup dijawab langsung

oleh responden tanpa diwakilkan oleh orang lain. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Lembar isian demografi yang berisi tentang karakteristik responden untuk mengetahui usia dan jenis kelamin.
- b. Kuesioner untuk mengetahui pengetahuan tentang HIV/AIDS diadopsi dari penelitian Arnada (2019) yang terdiri dari 34 item pertanyaan dengan kriteria jawaban untuk pernyataan *favorable* jika benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0 sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* jika benar diberi skor 0 dan salah diberi skor 1. Kisi-kisi instrumen kuesioner pengetahuan tentang HIV disajikan dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pengetahuan tentang HIV/AIDS

No	Pengetahuan tentang HIV/AIDS	Jenis Pernyataan		Jumlah Soal
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Pengertian HIV dan AIDS	2, 4 dan 6	1, 3 dan 5	6
2	Gejala HIV dan AIDS	7, 10 dan 11	8, 9 dan 12	6
3	Penularan HIV dan AIDS	13 dan 14	15 dan 16	4
4	Alasan HIV dan AIDS perlu di waspadai	17 dan 18	19 dan 20	4
5	Kegiatan yang berisiko menularkan dan tidak menularkan HIV/AIDS	23, 24, 27, 28 dan 29	21, 22, 24 dan 26	9
6	Pencegahan HIV dan AIDS	31 dan 33	30, 32 dan 34	5
Jumlah				34

3. Uji instrumen penelitian

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang reliabel

adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2018).

Kuesioner pengetahuan tentang HIV/AIDS sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh Arnada (2019) dengan hasil nilai r hitung dalam rentang $0,379-0,791 > r$ tabel = $0,339$, sedangkan hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,920 > 0,6$. Dari hasil uji validitas dan reliabilitas di atas maka pernyataan-pernyataan dalam kuesioner pengetahuan tentang HIV/AIDS konsisten dan relevan terhadap variabel serta *reliable* atau dapat diandalkan.

J. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai tahap. Tahap yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini berisi beberapa kegiatan meliputi pembuatan instrumen penelitian, lalu rancangan instrumen penelitian tersebut diajukan kepada dosen pembimbing dan di koreksi sampai disetujui oleh pembimbing. Langkah-langkah tahap persiapan adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta perijinan ke Rektor Universitas Al-Irsyad Cilacap sebelum dilakukannya penelitian.
- b. Proses perijinan dilanjutkan ke SMK Yos Sudarso Sidareja Kabupaten Cilacap sebagai tempat penelitian dan pengambilan data responden.

2. Tahap pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta bantuan kepada 2 orang guru BP di SMK Yos Sudarso Sidareja Kabupaten Cilacap untuk bisa membantu menjadi asisten penelitian yang dibantu oleh 4 orang tim dari peneliti yang sudah bersedia menjadi asisten penelitian yang minimal berpendidikan D3 Kebidanan.
- b. Peneliti dan asisten penelitian berkumpul untuk menyamakan persepsi sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan data.
- c. Peneliti melakukan penapisan calon responden sebelum dilakukan pendidikan kesehatan. Penapisan dilakukan dengan menggunakan *accidental sampling* yaitu teknik pengumpulan data dengan penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yang artinya pada saat melakukan siapa saja dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.
- d. Setelah didapatkan responden, kemudian responden dikumpulkan dalam ruangan dan diberikan penjelasan tentang maksud, tujuan dan manfaat penelitian. Setelah responden bersedia menjadi sampel penelitian, selanjutnya responden mengisi *informed consent*, lalu responden diberi lembar kuesioner dan diminta agar mengisi sendiri sesuai petunjuk pengisian sebelum dimulai pendidikan kesehatan.
- e. Penelitian dilanjutkan dengan memeriksa hasil pengisian kuesioner responden, seandainya masih ada yang belum dijawab atau terdapat pilihan ganda, kuesioner dikembalikan kepada responden untuk diperbaiki.

- f. Setelah selesai pengisian, peneliti dan asisten penelitian mengadakan pendidikan kesehatan selama \pm 30 menit. Tahapan dan lamanya waktu pendidikan kesehatan adalah 5 menit sebelum acara dimulai, 5 menit pendahuluan 15 menit kegiatan inti dan 5 menit penutup.
- g. Setelah selesai pelaksanaan penyuluhan kesehatan, kemudian peneliti dan asisten penelitian memberikan kuesioner kembali untuk diisi dan setelah selesai pengisian dilanjutkan dengan memeriksa hasil pengisian kuesioner responden,
- h. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden atas partisipasinya dalam penelitian ini. Seandainya masih ada yang belum dijawab atau terdapat pilihan ganda, kuesioner dikembalikan kepada responden untuk diperbaiki.
- i. Peneliti tak lupa memberikan souvenir kepada asisten penelitian karena sudah membantu penelitian.
- j. Setelah selesai pengisian kuesioner dilanjutkan dengan pengolahan data dengan komputerisasi.

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Suyanto dan Salamah (2017) menjelaskan tahapan analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. *Cleaning*

Saat dilakukan pengumpulan data, kuesioner dari responden diperiksa apakah terdapat pernyataan yang belum diisi atau dijawab.

b. *Scoring*

Tahap ini dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban sehingga setiap jawaban responden dapat diberi skor. Tidak ada pedoman baku untuk *scoring*, namun *scoring* harus diberikan dengan konsisten. Selain itu perlu diperhatikan dengan seksama terhadap pernyataan dalam kusioner yang bersifat negatif. *Scoring* dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Pedoman *Scoring* Penelitian

Variabel	Kriteria Jawaban	Scoring
Pengetahuan tentang HIV/AIDS	1. Pernyataan <i>Favorable</i>	
	a. Benar	1
	b. Salah	0
	2. Pernyataan <i>Unfavorable</i>	
	a. Benar	0
	b. Salah	1

c. *Coding*

Coding adalah tahapan memberikan kode pada jawaban responden yang terdiri dari memberi kode identitas responden untuk menjaga kerahasiaan identitas responden dan mempermudah penyimpanan dalam arsip data. Menetapkan kode untuk hasil penelitian yang telah dilakukan. *Coding* dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 3.4 di bawah ini.

Tabel 3.4
Pedoman *Coding* Penelitian

Variabel	Kategori	Coding
Pengetahuan tentang HIV/AIDS	1. Baik	1
	2. Cukup	2
	3. Kurang	3

c. *Entering*

Memasukkan data yang telah diskor ke dalam komputer seperti ke dalam program Excel atau ke dalam program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 16.

2. Analisis Data

Langkah terakhir dari suatu penelitian adalah melakukan analisis data. Analisis data dilakukan secara bertahap dan dilakukan melalui proses komputerisasi.

a. Analisis *univariat*

Analisis *univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2016). Distribusi frekuensi dalam penelitian ini meliputi karakteristik responden (usia siswa, jenis kelamin siswa, pendidikan orangtua dan pekerjaan orangtua), pengetahuan tentang HIV/AIDS *pretest* dan *posttest* pada siswa kelas X menggunakan rumus di bawah ini.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi responden

N : Jumlah seluruh responden

100 : Bilangan Tetap.

b. Uji normalitas

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Shapiro-Wilk Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas (*Asymp.Sig*) < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal
- 2) Jika probabilitas (*Asymp.Sig*) \geq 0,05 maka data terdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov dengan menggunakan komputerisasi disajikan dalam tabel 3.6 di bawah ini.

Tabel 3.7
Hasil Uji Normalitas Data

No	Variabel	Kolmogorov Smirnov (<i>p value</i>)
1	Pengetahuan Pretest	0.000
2	Pengetahuan Posttest	0.000

Berdasarkan Tabel 3.7 menunjukkan bahwa data pretest dan posttest pengetahuan didapatkan nilai *p value* < 0,05 sehingga H_0

ditolak dan H_a diterima maka data pretest-posttest pengetahuan dinyatakan berdistribusi tidak normal.

c. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel, baik berupa komparatif, asosiatif maupun korelatif (Saryono, 2017). Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda (Sastroasmoro & Ismael, 2014). Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan remaja mengenai HIV/AIDS di SMK Yos Soedarso Sidareja tahun 2023.

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon* untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi dan data berbentuk ordinal dan data berdistribusi tidak normal. Interpretasi hasil penelitian menurut adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $p \text{ value} > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada perbedaan tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan di SMK Yos Sudarso Sidareja tahun 2023.
- 2) Jika nilai $p \text{ value} \leq 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan di SMK Yos Sudarso Sidareja tahun 2023.

